

PENGARUH OBJEK WISATA PANTAI PRIGI TERHADAP ASPEK FISIK, SOSIAL, DAN EKONOMI MASYARAKAT

Studi Kasus Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

Yanuar Hari Ningsih¹, Ratika Tulus Wahyuhana²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

[1yanuarhariningsih@gmail.com](mailto:yanuarhariningsih@gmail.com), [2ratika.wahyuhana@staff.uty.ac.id](mailto:ratika.wahyuhana@staff.uty.ac.id)

ABSTRAK

Pariwisata sebagai salah satu sektor yang memiliki pengaruh besar bagi pengembangan wilayah. Berkaitan dengan potensi pariwisata di pesisir Kabupaten Trenggalek maka fokus penelitian bertempat di Pantai Prigi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kawasan objek wisata Pantai Prigi terhadap aspek fisik, sosial, dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Adapun pertanyaan yang diajukan yaitu bagaimanakah pengaruh kawasan objek wisata Pantai Prigi terhadap aspek fisik, sosial, dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek? Penelitian ini menggunakan metode analisis pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode *Non Probability* sampling dan *Purposive Sampling*. Pengumpulan data berupa pegumpulan data primer yaitu survei wawancara, pembagian kuesioner, observasi lapangan dan survei instansional.

Pada hasil analisis aspek fisik meliputi atraksi, aksesibilitas dan amenitas kawasan objek wisata Pantai Prigi dapat dinikmati oleh semua wisatawan. Kemudahan akses dapat dilihat melalui fasilitas transportasi dan sarana pendukung lainnya. Tahun 2010-2020 kawasan objek wisata Pantai Prigi mengalami perubahan kondisi fisik kawasan berupa peningkatan fungsi lahan perdagangan jasa, dan sektor pendukung lainnya. Berdasarkan aspek sosial lapangan usaha memberikan pengaruh besar bagi pelaku usaha dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar serta peningkatan pengetahuan melalui paguyuban Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Prigi Sae dan Paguyuban Kelompok Pengolah Pemasar (POKLAHSAR) Perkumpulan Pengasapan Ikan.

Pada aspek ekonomi, hasil uji *crosstabs* menunjukkan aksesibilitas objek wisata memiliki hubungan dengan variabel jenis pekerjaan dan presentase kenaikan pendapat, namun tidak memiliki hubungan dengan pendapatan selama bekerja di kawasan wisata. Selanjutnya, pada jenis atraksi wisata memiliki hubungan dengan jenis pekerjaan dan pendapatan selama bekerja dan tidak memiliki hubungan antara persentase kenaikan pendapatan. Dengan demikian maka keberadaan kawasan Objek wisata Pantai Prigi secara langsung berpengaruh terhadap aspek fisik dan sosial masyarakat. Namun, pengaruh keberadaan objek wisata Pantai Prigi pada aspek ekonomi meliputi aksesibilitas dan atraksi wisata terdapat variabel yang tidak berpengaruh yaitu pendapatan selama bekerja di kawasan wisata dan persentase kenaikan pendapatan.

Kata Kunci: Ekonomi, Fisik, Kawasan Wisata Pantai Prigi, Sosial

THE INFLUENCE OF PRIGI BEACH TOURISM OBJECT TOWARD THE PHYSICAL, SOCIAL AND ECONOMIC ASPECTS OF THE COMMUNITY

Case Study of Watulimo District, Trenggalek Regency

Yanuar Hari Ningsih¹, Ratika Tulus Wahyuhana²

Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta

[1yanuarhariningsih@gmail.com](mailto:¹yanuarhariningsih@gmail.com), [2ratika.wahyuhana@staff.uty.ac.id](mailto:²ratika.wahyuhana@staff.uty.ac.id)

ABSTRACT

Tourism is a sector that has big influence for regional development. Related to the tourism potential on the coast of Trenggalek Regency, the focus of the research is located at Prigi Beach. The purpose of this study is to analyze the influence of the Prigi Beach tourism area toward the physical, social and economic aspects of the community in Watulimo District, Trenggalek Regency. The question proposed is how the influence of the Prigi Beach tourism area toward the physical, social, and economic aspects of the community in Watulimo District, Trenggalek Regency? This research uses descriptive quantitative approach analysis method with Non Probability sampling method and purposive sampling. Data collection is in the form of primary data collection, those are interview surveys, distribution of questionnaires, field observations and institutional surveys.

The results of physical aspects analysis, include attractions, accessibility and amenities of Prigi Beach tourism area, can be enjoyed by all tourists. Ease of access can be seen through transportation facilities and other supporting facilities. In 2010-2020, the Prigi Beach tourism area experienced changes in area physical condition in the form of the increasing land functions for services trade and other supporting sectors. Based on the social aspect, the business field has a big influence toward business agents by providing employment opportunities for the surround community and increasing knowledge through the Prigi Sae Tourism Awareness Group (POKDARWIS) and the Market Processing Group Association (POKLAHSAR) of Fish Smoked Association.

In the economic aspect, the result of the crosstabs test shows that the accessibility of tourism objects has a relationship with the variable type of work and percentage of income increasing, but has no relationship with income while working in tourism areas. Furthermore, the type of tourism attraction has relationship with the type of work and income during work and has no relationship between the percentage of income increasing. Thus, the existence of the Prigi Beach tourism area directly affects the physical and social aspects of the community. However, the influence of the existence of Prigi Beach tourism objects on the economic aspect includes accessibility and tourism attraction; there are variables that do not affect, which are income while working in tourism areas and the percentage of income increasing.

Keywords: *Economic, Physical, Prigi Beach Tourism Area, Social*

DAFTAR PUSTAKA

- A.J, Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Badan Pusat Statistika. 2017 . *Kabupaten Trenggalek dalam angka tahun 2017*. Kantor Statistik Kabupaten Trenggalek.
- Badan Pusat Statistika. 2018 . *Kabupaten Trenggalek dalam angka tahun 2018*. Kantor Statistik Kabupaten Trenggalek.
- Badan Pusat Statistika. 2019 . *Kabupaten Trenggalek dalam angka tahun 2019*. Kantor Statistik Kabupaten Trenggalek.
- BAPPEDA. 2013. *Potensi Kabupaten Trenggalek*. Badan Perencanaan Dan Pembangunan Derah Provinsi Jawa Timur.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. 2017. *Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2017 Dalam Angka*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. 2018. *Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2018 Dalam Angka*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. 2019. *Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2019 Dalam Angka*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.
- Desy Maryanti. (2017). *Evaluasi Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Tanjungpinang Tahun 2017*. Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kementrian Agraria dan Tata Ruang. 2017. *Kamus Agraria dan Tata Ruang tahun 2017*. Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Pemerintah Kabupaten Trenggalek. 2012. Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2012 - 2032 Trenggalek. Kabupaten Trenggalek
- Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2017-2031.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 38 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2009-2014.
- Ratika T. W. 2014. “*Pengaruh Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur Terhadap Perubahan Guna Lahan Dan Aspek Sosial-Ekonomi Masyarakat*”. Tugas Akhir. Tidak Diterbitkan. Fakultas Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Diponegoro: Semarang
- Ratika, T, W., & Annisa M, S. (2019) Evaluasi Masterplan Kawasan Baron Berdasarkan Aspek Fisik, Ekonomi, Dan Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Plano Madani Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 8, 171-182.
- Sasongko Djati Widodo R. 2014. *Strategi Pengembangan Jalan Lintas selatan Jawa Timur Dalam Pengembangan Pariwisata*.
- Undang-Undang No 38 Tahun 2004 Tentang Jalan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Undang-Undang RI Nomer 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata